

BAB IV

METODE PENELITIAN

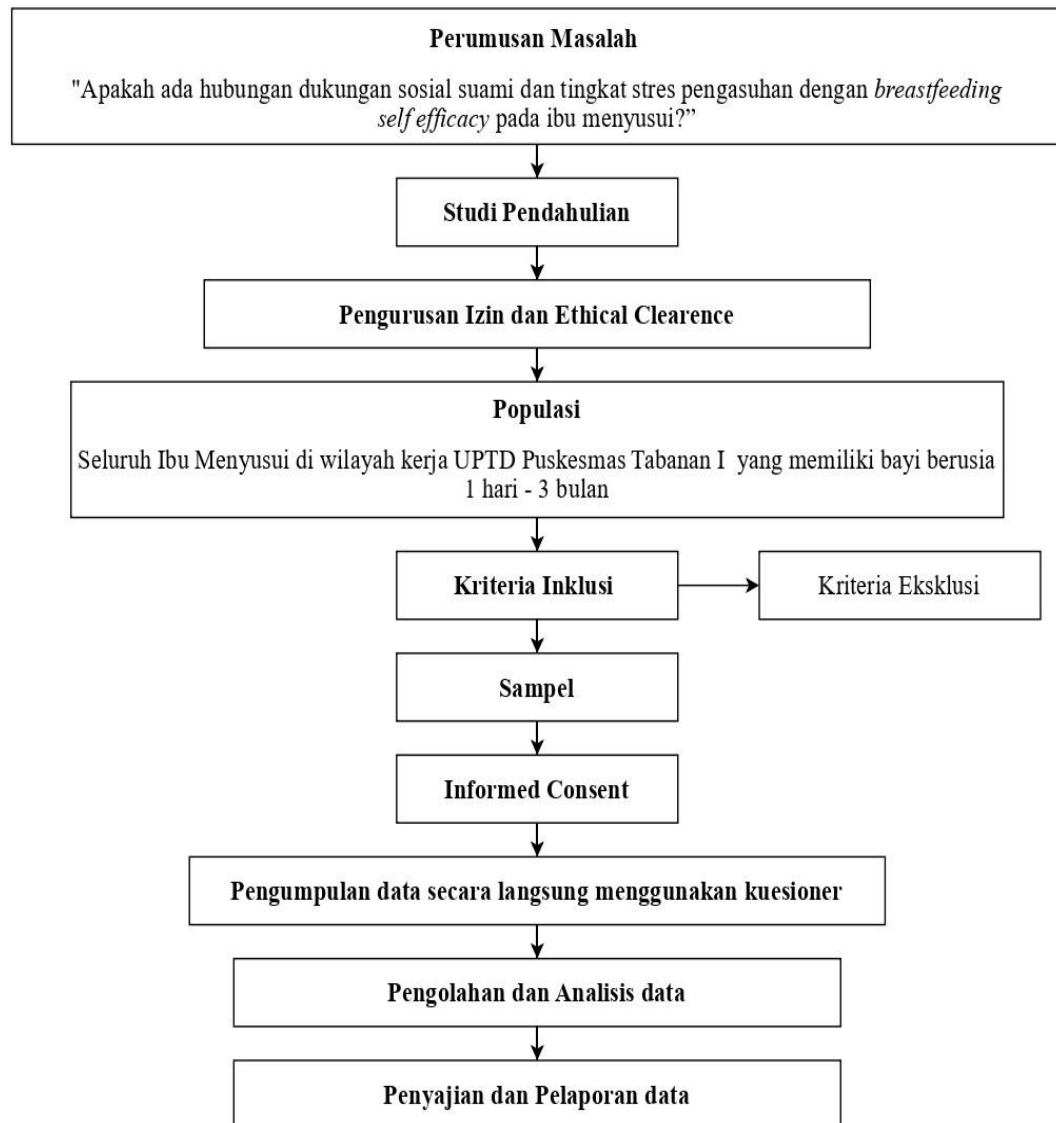
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan ilmiah sistematis terhadap komponen, fenomena, dan hubungan kausal di antara komponen tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, fenomena diselidiki secara sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat dinilai dengan metode komputer, statistik, atau matematika. Teknik statistik biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data kuantitatif dari penyelidikan. (Kurnia dan Gunawan, 2023).

Penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk menganalisis korelasi antar variabel. Dalam penelitian korelasional, setidaknya dua variabel disertakan karena kecenderungan perubahan dalam satu variabel diikuti oleh perubahan pada variabel lain (Almasdi, 2021). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menggabungkan variabel bebas atau faktor penyebab atau faktor yang memberikan kontribusi terhadap risiko dengan variabel terikat atau faktor yang merupakan hasil dari atau berdampak pada risiko secara bersamaan (Sudarma dkk., 2021). Dalam penelitian *cross-sectional*, variabel diukur atau pengamatan dilakukan pada saat tertentu. Ini berarti bahwa setiap subjek hanya diperiksa satu kali, dan pengamatan dilakukan pada saat pemeriksaan (Sudarma dkk., 2021).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini menjadi acuan bagi penulis dalam menjalankan penelitian. Secara rinci, alur tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan I. Waktu Penelitian dilaksanakan pada minggu keempat Maret sampai dengan minggu keempat April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori generalisasi yang terdiri dari individu atau item dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ kesimpulan kemudian dibuat. Oleh karena itu, selain individu, populasi juga terdiri dari item dan objek alami lainnya. Selain itu, populasi mencakup semua atribut atau kualitas yang dimiliki objek atau subjek, bukan hanya kuantitas objek atau individu yang diteliti (Sudarma dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1 hari - 3 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan I sejumlah 63 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sudarma dkk., 2021). Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari suatu populasi jika populasi tersebut terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan, apa pun alasannya misalnya karena kurangnya sumber daya, waktu, atau energi (Sudarma dkk., 2021). Sampel penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1 hari - 3 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri umum dari subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Sudarma dkk., 2021). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Berusia 20 – 35 tahun
- 2) Memiliki anak dengan jumlah 1- 3 orang anak
- 3) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik tertentu yang jika dimiliki oleh subjek penelitian, maka subjek tersebut harus disingkirkan dari penelitian dikarenakan dapat mengganggu dalam pengukuran (Sudarma., 2021). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu menyusui yang menolak mengikuti penelitian
- 2) Ibu menyusui dalam keadaan sakit (fisik maupun psikologis),
- 3) Ibu menyusui yang memiliki kelainan pada payudara

1. Besar sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan subjek yang diteliti yang dianggap mewakili populasi. Jika populasinya besar, mustahil untuk meneliti semua orang, misalnya, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan tenaga. Setelah itu, sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat digunakan oleh peneliti. Besar sampel dihitung menggunakan rumus analisis korelasi (Dahlan, 2010), sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln ((1 + r)/(1 - r))} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,846}{0,5 \ln ((1 + 0,3)/(1 - 0,3))} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,806}{0,425} \right)^2 + 3$$

$$n = (6,30)^2 + 3$$

$$n = 43,56 + 3$$

$$n = 46,56 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

$Z\alpha$: skor nilai Z untuk tingkat signifikansi 1,96

Z_{β} : skor Z untuk power 0,846

r : koefisien korelasi yang diharapkan

Besar sampel minimal yang di dapat adalah 47 sampel. Sampel ditambahkan 5% (2,35) sebagai limit eror maka total sampel dalam penelitian ini sejumlah 49,35 dibulatkan menjadi 50 sampel.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah prosedur pengambilan sampel, dan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sampel yang mewakili populasi (Machali, 2021). Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana tidak ada elemen atau anggota populasi yang memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel Sugiyono (2008) dalam Machali, (2021). Teknik pengambilan sampel metoede *purposive sampling* merupakan strategi pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau atribut populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya (Sudarma dkk., 2021).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Berikut ini adalah jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber data tanpa melalui perantara. Penelitian ini mengumpulkan data dari responden langsung melalui kuesioner mengenai karakteristik responden, dukungan sosial suami, tingkat stres pengasuhan, dan BSE pada ibu menyusui.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain disebut data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1 hari– 3 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan I.

2. Teknik pengumpulan data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui metode pengisian kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana serangkaian pernyataan tertulis atau pertanyaan diberikan kepada responden untuk diisi. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Peneliti mengajukan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan *ethical clearence* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat layak etik sudah terbit dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/187/2025.
- c. Penelitian mengajukan surat rekomendasi penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tabanan. Surat rekomendasi penelitian sudah keluar dengan Nomor : 071/109/2025/DPMPTSP.

- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Tabanan. Surat izin penelitian sudah keluar dengan Nomor : 440/578/Dikes .
- e. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- f. Menyamakan persepsi dengan enumerator yaitu 3 orang bidan yang bertugas di UPTD Puskesmas Tabanan I mengenai tujuan penelitian, etika penelitian, serta cara wawancara dan pengisian kuesioner.
- g. Peneliti melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- h. Bidan sebagai enumerator bertugas untuk memfasilitasi kegiatan penelitian. Enumerator membantu menginformasikan kepada sampel penelitian tentang tujuan dan maksud penelitian, memberikan mereka formulir persetujuan, dan meminta mereka untuk menandatangani jika mereka setuju untuk diteliti. Jika mereka menolak, peneliti menghormati hak-hak mereka dan tidak memaksa mereka.
- i. Peneliti menjelaskan tujuan, isi, dan cara pengisian kuesioner kepada responden sampel. Hal ini dijelaskan hingga responden benar-benar memahami kuesioner yang diberikan.
- j. Responden melakukan pengisian 3 kuesioner yaitu kuesioner dukungan suami, *parental stress scale* dan *breastfeeding self efficacy short form* (BSE-SF) dengan waktu 15 – 30 menit. Responden mengisi semua pertanyaan dengan baik.
- k. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.

1. Mengolah data yang telah diperoleh dari responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner adalah kumpulan pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh data dari partisipan.

a. Kuesioner dukungan suami

Peneliti menggunakan kuesioner dukungan suami yang digunakan pada penelitian serupa sebelumnya oleh (Hani, 2020) dan sudah dimodifikasi. Pada kuesioner terdapat 29 pernyataan yang dieliminasi 1 pertanyaan yang tidak valid sehingga hanya 28 pernyataan yang digunakan. Pernyataan menyangkut empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, fisik, informasi dan penilaian. Kuesioner dukungan suami ini dalam bentuk skala *likert* dengan memberi bobot pada setiap jawaban. Kuesioner dukungan sosial suami ini menggunakan skala 1 – 5, dengan kategori :

- 1) Tidak pernah (TP) yang berarti tidak sesuai/tidak memadai.
- 2) Jarang (JR) yang berarti kurang sesuai/kurang memadai.
- 3) Kadang-kadang (KD) yang berarti cukup sesuai/cukup memadai.
- 4) Sering (SR) yang berarti sesuai/memadai/tinggi.
- 5) Selalu (SL) yang berarti sangat sesuai/sangat memadai/sangat tinggi.

b. *Parental Stress Scale* (PSS)

Pada penelitian ini menggunakan instrumen *Parental Stress Scale* yang dikembangkan oleh (Berry & Jones, 1995) yang sudah di adaptasi ke dalam versi Indonesia oleh (Kumalasari dkk., 2022). *Parental Stress Scale* (PSS) mempunyai dua dimensi diantaranya, yaitu dimensi positif (*pleasure*) dan dimensi negatif

(*strain*). Instrumen ini terdiri dari 18 butir pernyataan dilakukan eliminasi tiga butir sehingga hanya 15 pernyataan yang digunakan. Pernyataan ketiga butir ini dieliminasi dikarenakan kurang dapat menggambarkan stres pengasuhan pada ibu di Indonesia. Hal ini diperkirakan disebabkan karena perbedaan budaya yang memengaruhi stres pengasuhan orang tua. Stres pengasuhan diukur berdasarkan skor total partisipan pada dua komponen yang tersedia. Semakin tinggi skor total *strain* dan semakin rendah skor total *pleasure* dalam PSS, maka tingkat stres pengasuhan responden semakin tinggi. Sebaliknya, jika skor total *strain* lebih rendah dan skor total *pleasure* lebih tinggi, maka stres pengasuhan responden juga semakin rendah (Kumalasari dkk., 2022). *Parental Stress Scale* ini menggunakan skala 1 – 5, dengan kategori:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat Setuju (SS)

c. *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF)

Instrumen pengukuran BSE menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF), yang berisi empat belas pertanyaan tentang keyakinan diri dalam menyusui dengan 5 pilihan jawaban dalam bentuk skala likert (Wulandari dkk., 2021). *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF), yang dikembangkan oleh Cindy-Lee Dennis, adalah instrumen yang sangat baik untuk mengukur *breastfeeding self-efficacy* dan dianggap dapat mengukur

keyakinan diri ibu selama menyusui. BSES-SF sudah divalalidasi dan diterjemahkan oleh (Yuliani dkk., 2023).

4. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Instrumen Dukungan Suami

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang di lakukan oleh (Hani, 2020). Uji validitas instrumen menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner mampu mengukur data secara valid. Uji validitas dilakukan dengan mencari korelasi antara indikator dengan total skornya. Data dikatakan valid jika korelasi (r) item dengan totalnya minimal 0,3 atau signifikansinya $< 0,05$. Peneliti melakukan uji validitas pada 30 orang responden di lokasi yang berbeda tetapi memiliki karakteristik yang sama yaitu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan II. Ditemukan satu pernyataan yang tidak valid oleh karena itu peneliti mengeliminasi indikator tersebut. Oleh karena itu, semua indikator memiliki korelasi (r) terhadap totalnya diatas 0,3 maka kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reabilitas instrumen digunakan untuk menguji tingkat keandalan sebuah kuesioner. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel lebih besar dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, nilai-nilai ini menunjukkan bahwa pertanyaan tentang variabel dukungan suami dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

b. Parental Stress Scale (PSS)

Kerangka uji validitas dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari dkk., 2022) menggunakan pendekatan EFA dan CFA serta *modification indices* untuk memberikan hasil pengukuran psikometri

yang lebih konsisten. Berdasarkan hasil CFA, peneliti mengidentifikasi faktor konsekuensi negatif sebagai dimensi strain dan faktor yang mencerminkan konsekuensi positif sebagai dimensi pleasure. Hal ini selaras dengan definisi konseptual stres pengasuhan yang dikemukakan oleh Berry dan Jones (1995). Uji validitas konvergen dan diskriminan dalam penelitian ini turut memberikan bukti empiris bahwa PSS merupakan instrumen yang valid untuk mengukur stres pengasuhan (Kumalasari dkk., 2022).

Uji reabilitas pada instrumen ini peneliti menggunakan uji instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu (Kumalasari dkk., 2022). Uji reabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian reabilitas menunjukkan bahwa *Parental Stress Scale* (PSS) memiliki reabilitas yang memuaskan $\alpha = 0,828$.

c. *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form* (BSES-SF)

Penelitian sebelumnya oleh (Yuliani dkk., 2023) telah menguji validitas dan reabilitas instrumen yang digunakan untuk mengukur BSE. Hasil uji validitas dianalisis melalui factor analysis dengan *tipe exploratory factor analysis* (EFA) atau *principle component analysis*). Hasil uji validitas menunjukkan nilai pada rentang 0,731 – 0,940 yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki validitas konvergen dan diskriminan yang baik, mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu merefleksikan konstruksi yang diukur. Selain itu, hasil uji reabilitas memiliki nilai *internal consistency* yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,917 menunjukkan bahwa instrumen ini konsisten dalam pengukuran, dengan nilai reabilitas yang memenuhi standar, sehingga dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dalam proses pengolahan data, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Editing

Peneliti memeriksa lembar dan pengisian kuesioner untuk memastikan semua pertanyaan telah diisi dengan benar. Jika ada pertanyaan yang belum diisi oleh responden, peneliti akan meminta responden untuk mengisi kembali pertanyaan yang belum terjawab. Pembetulan ini dilakukan setelah responden selesai mengisi semua pertanyaan dalam kuesioner.

b. Coding

Proses pemberian kode numerik (angka) pada data beberapa kategori. Berikut dijelaskan pengkodean data pada penelitian ini :

- 1) Pendidikan : kode 1 = dasar, kode 2 = menengah, kode 3 = tinggi
- 2) Pekerjaan : kode 1 = bekerja, kode 2 = tidak bekerja
- 3) Dukungan Suami : kode 1 = kurang, kode 2 : baik
- 4) Tinggi Stres Pengasuhan Bayi : kode 1 = rendah. kode 2 = tinggi
- 5) BSE : kode 1 = rendah, kode 2 = tinggi

c. Entry data

Proses memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel induk atau basis data, dan kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau tabel kontingensi. Setelah pengumpulan data melalui kuesioner, seluruh data dikodekan dan

dimasukkan ke dalam Microsoft Excel 2021 untuk memastikan keteraturan dan kemudahan dalam proses pembersihan data serta analisis selanjutnya.

d. Tabulasi data

Proses pembuatan tabel dari fakta atau data yang telah diedit dan dikodekan disebut tabulasi. Untuk memudahkan pemahaman pembahasan yang disajikan dalam penelitian ini, akan sangat membantu jika tabel dibuat berdasarkan berbagai data dan teori yang telah dikumpulkan.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembersihan data, yaitu dengan memeriksa setiap variabel untuk memastikan validitas data, serta menghapus data yang tidak sesuai berdasarkan tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian.

f. Melakukan teknik analisis

Pada tahap ini, data penelitian yang telah dimodifikasi untuk memenuhi tujuan analisis akan dikenai statistik terapan. Statistik inferensial digunakan dalam penelitian ini karena merupakan analisis analitik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Program for the Social Sciences* (SPSS) versi 25, guna mempermudah proses pengolahan dan interpretasi data.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengkarakterisasikan parameter setiap variabel menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat persentase. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk

mengetahui distribusi dan presentase setiap variabel yaitu Karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas), Dukungan Suami, Tingkat Stres Pengasuhan Bayi dan BSE. Persentase pada tabel distribusi frekuensi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = jumlah presentase yang dicari

f = jumlah frekuensi dari suatu karakteristik

n = jumlah responden

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (dukungan suami dan tingkat stres pengasuhan bayi) dengan satu variabel terikat yaitu BSE pada ibu menyusui. Metode yang digunakan dalam analisis bivariat adalah korelasi *Rank Spearman*. Karena data yang dikumpulkan berbentuk ordinal atau tidak berdistribusi normal dan data berbentuk kategori.

Langkah – Langkah analisis *Rank Spearman* dimulai dari pengumpulan data kemudian data yang telah dikumpulkan diubah ke dalam bentuk peringkat berdasarkan urutan nilai dimulai dari yang terkecil sampai terbesar sesuai jumlah data. Setelah peringkat diperoleh untuk masing-masing variabel, dilakukan perhitungan selisih antara peringkat variabel pertama dan variabel kedua untuk setiap pasangan data. Selisih ini kemudian dikuadratkan, dan hasilnya dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total dari kuadrat selisih peringkat. Hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Rank Spearman* berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi Spearman

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat dari selisih peringkat

n = jumlah pasangam data

Nilai ρ yang diperoleh kemudian diinterpretasikan. Nilai ρ berada dalam rentang -1 sampai +1. Nilai mendekati +1 menunjukkan korelasi positif yang kuat, mendekati -1 menunjukkan korelasi negatif yang kuat, dan mendekati 0 menunjukkan tidak ada korelasi atau korelasi sangat lemah. Korelasi positif menunjukkan bahwa, secara umum, ketika satu variabel naik, variabel lain juga naik, dan ketika satu variabel turun, variabel lain juga ikut turun. Sebaliknya, korelasi negatif menunjukkan bahwa, secara umum, satu variabel naik sementara variabel lain turun, dan sebaliknya. Analisa koefisien korelasi Rank Spearman menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25.

G. Etika Penelitian

Berikut ini adalah etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Respect for person*

Penelitian ini dilakukan dengan menghormati hak seseorang. Peserta dalam penelitian ini bebas dan berhak untuk membuat keputusan mereka sendiri tentang apakah akan berpartisipasi atau tidak (otonomi). Peserta penelitian tidak berada di bawah paksaan atau tekanan apa pun untuk menyetujui penelitian ini. Selain itu, peserta penelitian diberikan informasi yang transparan mengenai pelaksanaan

penelitian, termasuk tujuan dan manfaat, prosedur, risiko, potensi manfaat, dan kerahasiaan informasi.

2. *Beneficence*

Prinsip beneficence bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa menimbulkan kerugian. Penelitian ini memberikan manfaat langsung dan tidak langsung bagi partisipan yaitu untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri ibu dalam menyusui, sehingga hasilnya diharapkan dapat digunakan untuk menyusun intervensi atau edukasi yang mendukung ibu menyusui di masa depan. Menghindari potensi resiko atau bahaya bagi ibu menyusui yang menjadi responden dengan kuesioner yang digunakan tidak mengandung pertanyaan yang bersifat menyinggung atau menimbulkan tekanan psikologis.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menegaskan kewajiban untuk memperlakukan seseorang secara baik dan tepat dalam memperoleh. Pemilihan responden dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif. Penelitian ini tidak membebani kelompok responden tertentu dengan risiko lebih tinggi dibandingkan kelompok lain. Semua prosedur dilakukan secara setara.